

ABSTRAK

Dimas Mulyadin, 2025. Penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan sosial yang semakin mengkhawatirkan dan tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga telah merambah ke wilayah pedesaan, termasuk Desa Mbawa, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima. Anak dan remaja menjadi kelompok yang paling rentan akibat lemahnya pengawasan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta kurang optimalnya peran masyarakat dan pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak, mengidentifikasi faktor eksternal yang memengaruhi kerentanan anak, serta mengkaji tantangan dalam implementasi strategi pencegahan di Desa Mbawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari orang tua, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan perspektif Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons melalui model AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pencegahan yang dilakukan orang tua masih bersifat dasar, seperti pemberian nasihat dan pengawasan terbatas, namun belum berjalan konsisten dan sistematis. Faktor eksternal berupa rendahnya kesadaran masyarakat, dominannya pengaruh teman sebaya, minimnya sosialisasi dari pemerintah desa, serta pengaruh teknologi dan media sosial yang tidak terkontrol memperbesar kerentanan anak terhadap penyalahgunaan narkoba. Analisis AGIL menunjukkan adanya disfungsi pada seluruh subsistem sosial keluarga dan masyarakat, sehingga sistem pencegahan tidak berjalan efektif. Tantangan utama terletak pada lemahnya literasi narkoba, menurunnya kontrol sosial informal, serta ketiadaan program pencegahan yang terkoordinasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Mbawa memerlukan penguatan peran keluarga, revitalisasi kontrol sosial masyarakat, serta keterlibatan aktif pemerintah desa melalui sosialisasi dan program pencegahan yang berkelanjutan. Sinergi antar unsur sosial menjadi kunci dalam membangun sistem perlindungan yang efektif bagi anak dan remaja.

Kata Kunci: strategi orang tua, penyalahgunaan narkoba, anak, faktor eksternal, teori AGIL, Desa Mbawa.

ABSTRACT

Dimas Mulyadin, 2025. *Drug abuse is an increasingly alarming social problem that affects not only urban areas but has also expanded into rural communities, including Mbawa Village, Donggo District, Bima Regency. Children and adolescents are the most vulnerable groups due to weak family supervision, negative social environmental influences, and the limited role of the community and village government. This study aims to analyze parental strategies in preventing drug abuse among children, identify external factors influencing children's vulnerability, and examine the challenges in implementing prevention strategies in Mbawa Village.*

This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving parents, community leaders, village officials, and relevant stakeholders. Data analysis was conducted descriptively using Talcott Parsons' Structural Functional Theory through the AGIL framework (Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency).

The findings reveal that parental prevention strategies remain basic, primarily consisting of advice and limited supervision, and are not implemented consistently or systematically. External factors such as low community awareness, strong peer influence, the absence of village government drug education programs, and uncontrolled exposure to technology and social media significantly increase children's vulnerability to drug abuse. The AGIL analysis indicates dysfunction across all social subsystems within the family and community, resulting in ineffective prevention efforts. Major challenges include limited drug literacy, weakened informal social control, and the absence of coordinated prevention programs.

This study concludes that effective drug abuse prevention in Mbawa Village requires strengthening family roles, revitalizing community social control, and active involvement of the village government through continuous education and preventive programs. Synergy among social institutions is essential to establish a comprehensive and sustainable protection system for children and adolescents.

Keywords: *parental strategies, drug abuse prevention, children, external factors, AGIL theory, Mbawa Village.*